BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permenkes (2013) menegaskan bahwa "Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit". Pernyataan serupa juga dinyatakan dalam UU Nomor 44 tahun 2009 bahwa "Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit". Sistem Informasi Manajemen RS adalah sistem yang mampu melakukan integrasi dan komunikasi aliran informasi baik didalam maupun diluar rumah sakit (Abda'u et al, 2018). SIM RS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit. Keunggulan menerapkan SIM RS adalah menyederhanakan rangkaian aktivitas di rumah sakit yang tersusun secara rapi dan sistematis melalui sistem komputerisasi sehingga berdampak pada pelayanan yang lebih efisien, cepat dan mudah (Odelia, 2018).

Salah satu rumah sakit yang turut serta dalam menerapkan SIM RS yaitu RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan sebutan Electronic Health Record (EHR). Evaluasi terhadap sistem informasi yaitu Electronic Health Record yang telah berjalan, perlu untuk dilakukan. Evaluasi ini untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan Electronic Health Record dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit (Alfiansyah. 2018).

Penggunaan komputer tidak terlepas kaitannya dengan peranan pengguna (user) sebagai penginput data dalam sistem informasi tersebut. Menurut Apit (2006) salah satu evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja sistem adalah dengan evaluasi kinerja berdasarkan persepsi pengguna. Persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan,

perasaan dan pengalaman. Ada banyak evaluasi yang dapat dilakukan terhadap sistem informasi, Penting untuk mengetahui keinginan dan pendapat pengguna terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi sistem informasi, maka diperlukan suatu alat evaluasi yang akan ditanyakan kepada pengguna. Metode yang paling banyak digunakan sebagai penelitian adalah evaluasi menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu mengukur kepuasan pengguna akhir sebagai indikator keberhasilan sistem.

Terdapat lima aspek yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Lima aspek tersebut antara lain Content (isi), Format (tampilan), Accurancy (keakuratan), Timeliness (ketepatan waktu), Ease of use (kemudahan pengguna). Lima aspek tersebut dijadikan tolok ukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem informasi atau disebut dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). (Doll dan Toskzadeh dalam Rasman, 2012)

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Rasman (2012) hasil penelitian ini menunjukkan seluruh variabel independen, yang terdiri atas Content, Format, Accurancy, Timeliness, dan Ease of Use memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan pengguna. Hasil dari kepuasan pengguna menunjukkan bahwa dari data pengolahan data statistik diketahui 26 responden (55,3%) menyatakan puas terhadap SIRS dan 21 responden (44,7%) menyatakan kurang terhadap SIRS. Berdasarkan hasil tersebut, jumlah ketidak puasan terhadap SIRS masih tinggi dan perlu dilakukan upaya agar kepuasan pengguna dapat terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Electronis Health Record Bagian Instalasi Rekam Medis dan Admisi dengan Metode End User Computating System di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo berdasarkan kepuasan pengguna terhadap aspek teknologi berdasarkan variabel isi, keakuratan, tampilan, waktu, dan kemudahan penggunaan sistem.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dari variabel *content* (isi) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- Mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dari variabel accuracy (keakuratan) di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- c. Mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dari variabel *format* (bentuk) yang dihasilkan sistem di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- d. Mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dari variabel *timeliness* (ketepatan waktu) sistem dalam menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- e. Mengevaluasi Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi dari variabel *easy of use* (kemudahan pengguna) sistem di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- f. Menyusun rekomendasi terkait dengan Electronic Health Record Bagian Instalasi Rekam Medik dan Admisi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.3. Manfaat

A. Bagi Rumah Sakit

- Evaluasi berdasarkan variabel Content, Accuracy, Format, Ease of Use dan Timliness.
- b. Bahan masukan dan evaluasi guna perbaikan dan proses pegembangan sistem informasi selanjutnya.
- c. Bahan dalam meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan terutama penggunaan electronic health record (EHR).

B. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa.
- b. Menjalin hubungan kerja sama antar pihak Politeknik Negeri Jember dengan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- c. Referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang evaluasi sistem informasi khususnya Program Studi Rekam Medik.

C. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti.
- Menambah pengetahuan dan keterampilan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan khususnya rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo yang berada di Jl. Diponegoro No 71, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. PKL ini dilaksanakan dengan sistem daring pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021 dan dilakukan setiap hari Senin hingga hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Analisis kuantitatif untuk mendukung penelitian ini digunakan skala Likert untuk mengetahui nilai masingmasing variabel. Sedangkan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran pada saat bersamaan atau sekali waktu.

1.4.2 Populasi dan sampel Penelitian

1.4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas instalasi rekam medik dan admisi yang menggunakan Electronic Health Record di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dengan populasi 127 orang.

1.4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Pengambilan sampel untuk penelitian ini mengacu pada teori menurut Suharsimi Arikunto dalam Rasman(2012) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 orang yaitu lebih dari 100 orang, maka peneliti akan mengambil 25% sampel dari populasi. Pengambilan sampel dengan teknik random sampling.

$$sampel = \frac{25}{100} \times 127 \ orang = 31,75 \ (32 \ orang)$$

1.4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Content
- b. Accuracy
- c. Format
- d. Ease Of Use
- e. Timeliness

1.4.4 Teknik Pengumpulan Data

1.4.4.1 Data Primer

Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti, melalui wawancara, dan penyebaran kuisioner kepada responden pengguna electronic health record. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penulis mempersiapkan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan pengguna HER.

Kuisioner dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup, jadi jawaban atas presepsi responden sudah disediakan peneliti untuk dipilih sesuai sesuai kenyataan yang ada. Daftar pernyataan yang digunakan adalah variabel-variabel end user computing satisfaction.

1.4.4.2 Data Sekunder

Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber melalui literatur yang diperoleh, dari studi kepustakaan, serta dari buku petunjuk penggunaan sistem informasi RSCM untuk perekam medis dan admisi.

1.4.5 Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner yang berisikan tentang pertanyaan mengenai variabel content, format, accuracy, timeliness, ease of use dan kepuasan pengguna. Menggunakan skala likert empat poin sebagai pengukuran. Skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Setuju
- (4) Sangat setuju

Tabel 1. 1 Jumlah Pertanyaan Tiap Variabel

Variabel	Jumlah Pernyataan				
Content	6				
Accuracy	6				
Format	7				
Easy Of Use	6				
Timeliness	6				
Total	31				

1.4.6 Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

1.4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti, sebab tidak mengukur

apa yang seharusnya dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai r hitung dan signifikansi masing-masing instrumen. Langkah-langkah analisis Validitas dengan menggunakan SPSS for windows versi 16.0. Suatu item dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan signifikansi < 0,05 disesuaikan dengan besar sampel (N). Uji validitas pada kuesioner dilakukan pada petugas RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo di luar Instalasi Rekam Medik dan Admisi berjumlah 18 orang, dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (0,468)dan signifikansi < 0,05

1.4.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat konsisten dan stabilitas dari data berupa skor hasil presepi suatu variabel. Dengan demikian reliabilitas meliputi stabiltas ukuran dan konsisten internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian Crombach Alpha. Uji persyaratan ini dilakuakan dengan menggunakan program SPSS for windows versi 16.0. Reliabilitas suatu item dapat dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbanch's Alpha > 0,6. Uji reabilitas pada kuesioner dilakukan pada petugas **RSUPN** Cipto Mangunkusumo di luar Instalasi Rekam Medik dan Admisi berjumlah 18 orang.

1.4.7 Teknik Analisis Data dan Penyajian Data

1.4.7.1 Teknik Analisis Data

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penilian gejala sosial ini ditetapkan sebagai secara spesisfik oleh peneliti, yang selanjutnya menjadi variable penelitian.

Dalam hubungan teknik pengumpulan data angket, instrument disebarkan kepada beberapa responden yang telah dipilih secara acak (random sampilng), kemudian direkapitulasi (Riduwan dalam Anggraini,2018). Selanjunya menghitung skor dengan cara mengalikan skor total pernyataan dengan pernyataan yang telah ditentukan. Perhitungan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Distribusi Frekuensi

Hal pertama yang dapat dilakukan agar data mudah dipahami adalah menyusunnya ke dalam sebaran frekuensi (distribusi frekuensi), berdasarkan hasil responden. Satu distribusi untuk tiap variabel sehingga dapat dicermati secara detail.lalu dibuat jumlah hitungan (tally) berdasarkan skala likert.

Tabel 1. 2 Distribusi Frekuensi

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Variabel X								
Variabel X								
KRITERIA	PERTANYAAN						TIINAT ATT	0/
KKITEKIA	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH	%
Sangat Tidak Setuju	n	n	n	n	n	n	n	
Tidak Setuju	n	n	n	n	n	n	n	
Setuju	n	n	n	n	n	n	n	
Sangat Setuju	n	n	n	n	n	n	n	
TOTAL								

Keterangan:

Variabel X = variabel yang diteliti XI.1-X1.6 = pertanyaan ke 1 – ke 6 n = jumlah responden

% = persentase jumlah responden

b) Rekapitulasi berdasarkan perhitungan skala likert

Setelah distribusi frekuensi selesai, kemudian direkapitulasi. Menghitung skor dengan cara mengalikan skor

total pernyataan dengan nilai pernyataan yang telah ditentukan berdasarkan skala likert. Menghitung skor dengan cara :

 \sum skor untuk responden menjawab Sangat Setuju (4) : n x 4 = \sum n

 \sum skor untuk responden menjawab Setuju (3) : n x 3 = \sum n

 \sum skor untuk responden menjawab Tidak Setuju (2) : n x 2 = \sum n

 \sum skor untuk responden menjawab Sangat Tidak Setuju (1): $\underline{n \times 1} = \sum \underline{n}$

Jumlah skor yang didapat =

Jumlah skor idel /tertinggi = nilai skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Prosentase kelompok = (jumlah skor yang didapat / jumlah skor tertinggi) x 100%

Langkah berikutnya adalah membuat kriteria interpretasi skor

Rumus : $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$

Tabel 1. 3 Kriteria Interpretasi Skor

0% - 25%	26% - 50%	51% - 75%	76% - 100%
Sangat buruk	Buruk	baik	Sangat baik

1.4.7.2 Teknik Penyajian Data

Teknik Penyajian Data dalam penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memaparkan hasil dari penelitian. Pengolahan data dari hasil kuesioner menggunakan Microsoft Excel yang disajikan dalam bentuk tabel. Penggunaan tabel ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat distribusi dari responden yang ada.